

Pendahuluan

Kemajuan dalam ilmu pengetahuan, khususnya ilmu syaraf, telah banyak membantu kita mengerti cara kerja otak dengan lebih baik. Meski ilmu pengetahuan ini sudah melalui penelitian laboratorium di berbagai pusat riset dan muncul dalam jurnal ilmu pengetahuan selama bertahun-tahun, tapi hanya sedikit orang yang bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan begitu mudah. Sebagian dari kemajuan-kemajuan ini secara bertahap telah menjadi bagian dari ilmu umum selama dekade terakhir. Sayangnya, sistem pendidikan kita masih berada pada era kegelapan, belum bisa meningkatkan teknik pembelajaran yang ada.

Setiap manusia memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Kita memiliki kelebihan yang disebut dengan superlink, yang mempermudah, mempercepat serta membuat nyaman proses belajar kita. Superlink yang anda miliki merupakan metode paling mudah untuk mengumpulkan informasi dari dunia sekitar dan sekaligus memahami, mengingat, dan menampungnya. Superlink menyampaikan informasi ke otak kita dengan cara yang sangat cepat. Superlink yang anda miliki adalah kombinasi dari gaya belajar dan pemakaian sisi otak anda untuk memproses dan menyimpan informasi. Setiap manusia memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Beberapa orang mungkin akan lebih mudah mengingat apa saja yang ia baca, sedang sebagian yang lain mungkin lebih mudah mengingat apa yang ia dengar. Gaya belajar anda merupakan cara anda menerima informasi dari dunia sekeliling anda. Ada empat gaya belajar utama yang dikenal yaitu *visual*, *auditori*, *tactile*, dan *kinestetis*. Gaya belajar visual mengandalkan penglihatan mereka pada material tercetak atau bentuk grafik, atau apapun di sekeliling mereka. Gaya belajar auditori mengandalkan pendengaran dan pembicaraan. Gaya belajar tactile belajar sesuatu dengan menyentuh objek, merasakan materi yang ada secara emosional atau dengan menggunakan jari dan tangan mereka. Gaya belajar kinestetis mengandalkan sisi motorik mereka. Tapi ada juga orang yang memanfaatkan dua, tiga, atau bahkan keempat gaya belajar tadi secara bersamaan.

Setelah kita menggunakan gaya belajar tadi untuk mendapatkan informasi, maka otak kita akan memproses dan menyimpannya baik dengan otak kiri maupun otak kanan. Setiap sisi otak kita memiliki cara berpikir dan cara pandang yang berbeda. Sebagian dari kita mungkin cenderung menggunakan otak kiri, sebagian lagi mungkin lebih senang menggunakan otak kanan, sementara sebagian yang lain mungkin memakai kedua-duanya. Pengguna otak kiri cenderung memproses informasi secara bertahap dan linear.

Sedangkan pengguna otak kanan cenderung berpikir secara global, melihat segalanya sebagai sebuah gambaran luas serta senang menghubungkan segala sesuatu yang nampaknya tidak saling berhubungan. Pengguna otak kiri juga menyukai penggunaan symbol seperti surat, kata-kata, dan angka. Sedangkan pengguna otak kanan lebih senang menggunakan sisi sensorik mereka seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba, dan gerakan-gerakan tanpa menggunakan kata-kata.

Dengan memberikan sedikit penjelasan tentang gaya belajar dan kecenderungan pemakaian sisi otak anda maka anda bisa menemukan superlink yang anda miliki – yang akan memudahkan anda belajar apa saja. Ada delapan superlink yang bisa mempercepat proses belajar seseorang : visual otak kiri, visual otak kanan, auditori otak kiri, auditori otak kanan, tactile otak kiri, tactile otak kanan, kinestetis otak kiri, dan kinestetis otak kanan.

Bila kita belajar dengan memperhatikan superlink kita, maka belajar akan terasa mudah, tidak ngoyo, dan otomatis. Tapi bila kita asal saja dalam belajar, maka segalanya pasti akan terasa sulit dan penuh perjuangan. Dengan mengetahui cara belajar yang terbaik, maka kita akan tahu bagaimana cara belajar, membaca, dan mengkaji sesuatu dengan lebih efektif.

Menemukan Superlink Anda

Pada dasarnya ada empat gaya belajar, yakni visual, auditori, tactile dan kinestetis. Gaya visual mengandalkan penglihatan pada apapun yang ditangkap mata, gaya auditori mengandalkan pendengaran dan pembicaraan, gaya tactile mengandalkan pengetahuan pada objek baik secara fisik maupun emosi. Sedangkan gaya kinestetis mengandalkan sisi motorik.

Manusia merupakan makhluk yang senantiasa belajar dan berpikir. Dalam proses pembelajaran dikenal dengan berbagai cara belajar. Sementara itu banyak guru/orang yang menaruh perhatian pada gaya belajar tersebut di atas tanpa memikirkan kecenderungan pemakaian sisi otak kiri dan sebagian lagi hanya melihat pada kecenderungan pemakaian sisi otak tanpa memperhatikan gaya belajar. Kata Superlink digunakan untuk membedakan antara metode kombinasi dengan metode yang hanya mementingkan satu aspek gaya belajar yaitu visual, auditori, tactile, kinestetis tanpa memperhatikan dominasi pemakaian sisi otak. Setiap orang memiliki kelebihan, memiliki cara belajar yang berbeda ini disebut superlink.

Ada 8 kategori superlink cara terefektif dan tercepat dalam proses belajar yaitu :

- Visual otak kiri
- Visual otak kanan
- Auditori otak kiri
- Auditori otak kanan
- Tactile otak kiri
- Tactile otak kanan
- Kinestetis otak kiri
- Kinestetis otak kanan

Kombinasi-kombinasi Superlink

Jika preferensi sisi otak Anda cukup terintegrasi, maka kemungkinannya adalah :

- Visual otak kiri dan otak kanan yang terintegrasi
- Auditori otak kiri dan otak kanan yang terintegrasi
- Tactile otak kiri dan otak kanan yang terintegrasi
- Kinestetis otak kiri dan otak kanan yang terintegrasi

Sementara kombinasi dari meeka yang memiliki preferensi gabungan adalah :

- Visual otak kiri dan otak kanan dengan *mix-preferensi*
- Auditori otak kiri dan otak kanan dengan *mix-preferensi*
- Tactile otak kiri dan otak kanan dengan *mix-preferensi*
- Kinestetis otak kiri dan otak kanan dengan *mix-preferensi*

Gaya Belajar dan Preferensi Pemakaian Sisi Otak

- Apakah yang dimaksud dengan gaya belajar itu?
Gaya belajar kita merupakan bagian dari superlink kita yang merupakan faktor pemercepat proses belajar.
Gaya belajar yang perlu diketahui ada 4 yaitu :
 - o Tipe Visual yaitu belajar dengan cara melihat
 - o Tipe Auditori yaitu belajar dengan cara mendengar, berbicara pada diri sendiri dan juga mendiskusikan ide dan pemikiran pada orang lain.
 - o Tipe Tactile yaitu belajar dengan cara menyentuh atau merasakan sensasi di kulit dengan menggunakan tangan atau jari jemari.
 - o Tipe Kinestetis belajar dengan menggerakkan otot-otot tubuh dan secara aktif terlibat dalam suatu kegiatan seperti simulasi atau eksperimen.

Hubungan Antara Gaya Belajar dan Otak

Otak kita mendapatkan rangsangan, maka interkoneksi antara jaringan urat syaraf terbentuk, proses ini disebut plastisitas. Semakin banyak rangsangan yang diterima, semakin banyak pula interkoneksi dan pola belajar yang akan dibentuk. Dengan demikian pola belajarpun menjadi berkembang dengan mantap, mudah dan otomatis, bisa belajar dengan cepat, bisa mengembangkan gaya belajar tertentu dan merupakan proses pemercepat belajar.

Interkoneksi antara telinga dan otak yang menerima stimulasi suara jauh lebih kuat dibandingkan indra yang lain, karena mereka lebih mudah dan lebih cepat belajar dengan menggunakan telinga mereka. Jika belajar dengan cara menyentuh objek, mengandalkan otot tubuh mereka sehingga jalur syaraf yang terbentuk antara otak dan otot motorik sangat kuat, maka mereka memiliki kemampuan belajar secara kinestetis.

Suatu Gaya Belajar Bisa Berkembang

Gaya belajar merupakan kombinasi dari alam dan pengaruh lingkungan. Gaya belajar bisa diturunkan secara genetic dan bisa juga karena adanya stimuli tertentu yang datang dalam periode yang sangat panjang.

Tipe Kinestetis yang berorientasi pada aksi/gerakan, cenderung dimiliki oleh pria, sedangkan tipe tactile yang berorientasi pada emosi biasanya dimiliki oleh wanita. Pengaruh budaya telah memberikan dampak pada perilaku masing-masing gender.

Empat tipe pelajar :

Setiap orang memiliki keunikan sendiri-sendiri dan untuk gaya belajar yang sama memiliki karakteristik yang sama pula.

BAGAN PENGAMBARAN PROFIL DIRI

Tipe Belajar	Dalam Menerima Informasi	Sensitivitas pada Lingkungan	Yang Diperhatikan Saat Bertemu dengan Orang Baru	Gerakan Mata	Cara Berbicara	Memori
	1	2	3	4	5	6
1. Visual	- Senang melihat menggunakan alat Bantu visual atau melihat demo secara langsung	- Sangat sensitif pada lingkungan visual - Merasa perlu lingkungan yang menarik - Tidak menyukai ketidakserasian pemandangan	- Wajah - Pakaian - Penampilan	- Saat berpikir menatap langit-langit - Saat mendengar harus menatap orang yang berbicara	- Senang menggambarkan elemen-elemen visual seperti warna, bentuk, ukuran dan penampilan	- Sangat bagus dalam penampilan visual lingkungan dan yang nampak grafik.
2. Auditori	- Mendengarkan - Berbicara - Membaca dengan suara keras - Mendiskusikan sesuatu - Memproses informasi dengan suara keras	- Selalu membutuhkan stimulasi auditori secara kontinyu - Jika suasana terasa sunyi mereka akan membuat suara dengan bersenandung.	- Nama - Suara - Cara berbicara - Tutur kata seseorang	- Senang menggerakkan bola mata dari kiri ke kanan - Hanya melihat sekilas orang yang diajak bicara	- Senang menggambarkan suara musik, dan kebisingan di sekitarnya - Senang mengulangi kata-kata orang lain	- Baik dalam hal dialog, musik dan suara
3. Tactil	- Senang dengan sensasi dikulit - Sentuhan - Menggerakkan tangan dan jemari. - Merasakan secara fisik dan emosi.	- Sensitif pada sensasi fisik - Peduli pada perasaan orang lain - Paham pada komunikasi nonverbal.		- Tidak hanya mengamati orang lain dan mimik wajah, tapi bisa menjadi pendengar yang baik saat matanya sedang tidak menatap lurus	- Senang menggambarkan kenyamanan yang mereka alami - Mengekspresikan diri mereka dengan gerakan tangan atau komunikasi non verbal lainnya.	- Baik pada segala hal yang berhubungan dengan perasanaan dan apa yang telah dilakukan dengan tangannya.
4. Kinestetis	- Menggerakkan otot-otot tubuh. - Terlibat dalam suatu aktivitas sambil menggerakkan tubuh	- Tertarik pada semua kegiatan di lingkungan - Selalu membutuhkan ruang gerak yang luas. - Sering merasa terganggu oleh aktivitas orang lain.	- Bagaimana seseorang bertingkah laku. - Apa yang dilakukannya. - Apa yang sempat mereka lakukan bersama-sama. - Bagaimana saat berdekatan dengan seseorang.	- Dapat mendengarkan dan memikirkan sesuatu saat mata tidak melihat lurus karena mereka belajar sambil terus bergerak.	- Tidak banyak bicara - Senang bicara langsung ke sasaran - Senang menggunakan gerakan tubuh saat bicara	- Baik dengan segala jenis gerakan

• Kecenderungan Pemanfaatan Sisi Otak

Otak manusia dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian kiri dan bagian kanan. Kecenderungan pemakaian sisi otak sangat berhubungan dengan cara kita mengolah data, bagaimana memproses atau memikirkannya dan menyimpan materi ketika telah sampai di otak. Data yang diterima dari mata, telinga, indra peraba dapat dihubungkan dengan otak sebelah kiri atau kanan, masing-masing bagian otak memproses dan menyimpan informasi dengan cara yang berbeda. Sebagian orang lebih senang memproses dan menyimpan informasi dengan menggunakan salah satu sisi saja dibandingkan sisi lainnya, ini disebut kecenderungan pemakaian sisi otak. Kecenderungan pemakaian sebelah otak ini terbentuk bila menggunakan sebaigian jalur saraf yang kita miliki.

Perbedaan antara Pemakai Otak Kiri dan Otak Kanan

Salah satu perbedaan antara otak kiri dan otak kanan dalam hal memproses informasi adalah otak kiri memproses data secara simbolis dalam bentuk huruf, angka, kata-kata dan ide-ide abstrak memungkinkan manusia menggunakan bahasa dan mengatasi masalah bahasa.

Sedangkan otak kanan memproses data secara sensoris, merasakan dunia melalui indra tanpa kata-kata, memproses informasi tanpa bahasa. Hanya menerima sensasi dari pandangan mata, sentuhan, penciuman, rasa, gerakan, musik, suara manusia dan alam tanpa kata-kata, hanya memandang dunia ini, bagaikan rangkaian film tanpa sepeatah katapun.

Menyimpan Informasi

- Otak kiri manusia menyimpan data secara berurutan dan sangat teratur, secara linear, bagian perbagian, otak kiri sangat sulit menyerap informasi secara global sekaligus, kecuali disajikan secara bertahap.
- Otak kanan menyimpan informasi secara simultan, secara global, melihat sesuatu sebagai gambaran luas, otak kanan akan kesulitan bila menyerap informasi sepotong-sepotong.

Penjelasan dan perbedaan antara otak kiri dan otak kanan :

Otak kiri :

- Kendalikan gerakan pada tubuh bagian kanan, tangan kanan, kaki kanan dan sebagainya.
- Menerima sensor dan input sentuhan dari bagian kanan tubuh, termasuk tangan kanan.
- Memproses bahasa simbolik seperti huruf, angka, kata-kata, bahasa, ide-ide dan konsep.
- Komunikasi verbal
- Setahap demi setahap, linear, melakukan segala hal secara berurutan.
- Sangat memperhatikan urutan waktu
- Menganalisis dengan mengartikan setiap bagian informasi yang diterima.
- Belajar bagian demi bagian baru keseluruhan.
- Lebih senang mendengarkan kata-kata daripada emosi.
- Senang musik
- Kreatif dengan materi-materi nyata.

Otak Kanan :

- Kontrol gerakan ada pada sisi kiri; tangan kiri, kaki kiri dan sebagainya.
- Menerima sensor dan input sentuhan dari sisi kiri, termasuk tangan kiri.
- Memproses pengalaman sensorik yang nyata saja: dari pandangan, suara atau kesan tanpa kata-kata atau dengan kata-kata yang memiliki sensorik yang kuat.
- Komunikasi non verbal: membaca mimik wajah, bahasa tubuh, nada suara dan isyarat emosi.
- Memandang segala sesuatu secara simultan, global, berpandangan luas.
- Non – temporal : Tidak memandang urutan waktu.
- Menyimpulkan segala sesuatu dengan cara menghubungkan bagian per bagian menjadi sebuah gambaran utuh.
- Belajar secara keseluruhan baru bagian perbagian
- Lebih senang merasakan emosi
- Senang musik, mendengarkan musik.
- Kreatif dalam memikirkan segala hal yang tidak nyata, berdaya cipta, dan imajinatif.

Tipe Otak Kiri dan Otak Kanan Terintegrasi

Bagi mereka yang terbiasa menggunakan kedua sisi otak mereka, maka mereka dikategorikan sebagai tipe otak kiri dan otak kanan yang terintegrasi. Bagi pemakai otak kiri, secara teratur setiap hari melibatkan diri kedalam aktivitas yang menggunakan otak kanan dan begitu sebaliknya. Tipe otak kiri dapat mengembangkan otak kanan dengan mencoba menulis atau menggambarkan dengan menggunakan tangan kiri.

Tipe pemakai otak kanan dapat mengembangkan otak kanan dengan mencoba menggunakan tangan kanan untuk menggambar, menulis dan lain-lain.

Karakteristik tipe otak kiri dan otak kanan terintegrasi sebagai berikut:

- Memahami dunia sepenuhnya
Tipe terintegrasi ini bisa bergerak bebas dari satu lingkungan ke lingkungan yang lain dan bisa memahami orang atau subyek baik yang berkomunikasi dengan otak kanan maupun otak kiri.
- Penyimpanan Materi
Menyimpan informasi secara simultan setahap demi setahap
- Kesadaran terhadap waktu
Tipe orang yang sangat peka terhadap waktu, bisa menjadi orang yang lupa waktu jika sedang dibutuhkan layaknya tipe otak-otak kanan, tapi bisa juga menjadi orang yang sangat tepat waktu layaknya pemakai otak kiri
- Kemampuan visual berdemensi ruang
Otak kanan memberi kemampuan visual ruang yang sangat baik, mengenai warna, bentuk dan desain.
- Kreativitas dan imajinasi
Pemakai otak kanan dan otak kiri yang terintegrasi bisa bekerja dengan dua jenis kreativitas, bisa beradaptasi dalam berbagai situasi.
- Komunikasi
Tipe ini bisa mendengar dengan kedua sisi otak mereka, bisa menangkap kata-kata sebgus membaca bahasa non verbal.
- Cara berpikir lingkup kecil ke luas dan lingkup luas ke kecil.
Tipe ini bisa menelitinya dari yang kecil-kecil terlebih dahulu dan kemudian saling menghubungkannya secara total, bisa membaca buku dari depan ke belakang atau sebaliknya atau melompat-lompat.

Superlink Mempercepat Proses Belajar

- Delapan macam Superlink untuk mempercepat proses belajar, yang manakah Superlink Anda ?
 Link Belajar merupakan kombinasi antara gaya belajar dan preferensi sisi otak kita. Data dikombinasikan ke dalam satu profil disebut Superlink yaitu perpaduan antara gaya belajar dan preferensi pemakaian sisi otak.
 Untuk mengetahui bagaimana sebaiknya cara anda belajar disesuaikan dengan Superlink anda yaitu : Visual otak kiri, Visual otak kanan, Auditori otak kiri, Auditori otak kanan, Tactile otak kiri, Tactile otak kanan, Kinestetis otak kiri, Kinestetis otak kanan.
- Mencari Profil Superlink Anda
 Pemaparan tentang kedelapan superlink bukan untuk mengotak-kotakan atau membentuk suatu stereotip tertentu, semata agar setiap orang baik dengan gaya belajar apapun juga mampu mempelajari sesuatu baik di lingkungan sekolah maupun kerja, dan bisa menyesuaikan diri dalam situasi apapun.
 Jika menggunakan Superlink yang terkombinasi, maka baca saja link belajar yang sesuai dengan diri anda dan tandai bagian tersebut, yang terpenting adalah anda tahu kombinasi link belajar anda bagaimana cara belajar yang tepat bagi anda. Dengan demikian anda akan memiliki gambaran tentang profil kepribadian anda.
- Tipe Visual Otak Kiri
 - Tipe Visual Otak Kiri menyerap informasi secara visual dan menerjemahkannya ke dalam bentuk symbol dan bahasa misalnya dalam bentuk surat, kata-kata, nomor, atau ide.
 - Tipe Visual otak kiri, jika sedang berpikir, akan melihat kearah langit-langit. Pandangan mata kekanan dan kekiri, karena otak mereka memproses data dengan melihat setiap data atau symbol.
 - Tipe otak kiri akan menatap lurus ke arah lawan bicara untuk membantu mereka mendengarkan lebih baik, sebaliknya tipe ini tidak senang dengan orang yang diajak bicara tidak mau menatap mata lawan bicara.
 - Tipe ini senang membuat gambar, grafik, tepat waktu, selalu terjadwal, sangat baik dalam penyimpanan data.

Mempercepat Proses Belajar

- Visual otak kiri mempercepat proses belajar dengan membaca dan melihat materi visual dalam bentuk bahasa, surat, kata, angka, juga membuat kontak mata dengan lawan bicara.
- Tipe ini lebih mudah mempelajari dengan membaca buku dan catatan yang diberikan secara jelas dan rapi,
- Tipe visual otak kiri dapat belajar, baik dengan diirngi musik maupun tidak, karena mereka tidak terlalu peduli dengan stimuli auditori di sekelilingnya, dan juga sangat sensitif terhadap stimuli visual dan mudah terusik bila ada gangguan visual.
- Tipe ini dapat belajar dan mengingat tulisan pengucapan bahasa dan pengejaan jika materinya disajikan dalam bentuk cetak dan terlihat rapi.
- Tipe ini sangat terjadwal dan disiplin waktu
- Untuk mempercepat membaca, tipe ini harus mengingat detail kata dan angka yang dibaca.

Instruksi yang Sesuai Untuk Gaya Visual Otak Kiri;

Tipe ini hanya perlu mengingat setiap detail yang dibaca dari pada harus mencari yang tersirat meminta instruktur untuk memilih point-point yang penting dan menuliskannya dipapan tulis.

- Tipe Visual Otak Kanan :
 - Tipe Visual otak kanan menyerap informasi dengan mata, dan sangat tertarik dengan gambar, symbol, grafik, warna, bentuk, desain, ukuran dan hubungan antar ruang. Memproses stimuli ini secara simulttan, cukup sekali pandang dan mereka dapat menangkap detailnya.
 - Tipe ini mudah terusik oleh gangguan visual
 - Tipe ini pandai memadukan warna, aksesoris yang cocok dan peka terhadap penampilan visual di sekelilingnya.
 - Senang membuat segala sesuatu tampil cantik
 - Senang menghadiri pameran lukisan galeri seni, pameran mobil atau berjalan-jalan.
 - Menyimpan arsip dengan box file yang berwarna warni, tempat buku yang bergaya, tempat pensil yang unik dan lain-lain.
 - Saat bicara, tipe ini lebih senang melihat kearah bibir daripada harus melihat ekspresi lawan bicara.
 - Tidak terlalu peka terhadap waktu, dan menyelesaikan pekerjaan sesuai keinginan mereka dengan tidak melebihi batas waktu.

Mempercepat Proses Belajar

- Cara yang paling tepat bagi tipe visual otak kanan adalah dengan alat Bantu visual seperti grafik dan gambar.
- Adanya kontak mata dengan guru atau pengajar dari pada harus mendengarkan saja.
- Diberi penjelasan secara deskriptif agar memiliki bayangan yang jelas tentang materi yang dibicarakan.
- Disediakan media, slide, video disertai dengan gambar-gambar yang menarik dan imajinatif.
- Tipe ini bisa belajar baik diiringi dengan musik maupun tidak, kebisingan dan suara disekitar tidak akan menggoyahkan konsentrasi.
- Tipe ini mengingat setiap objek yang mereka lihat dalam kehidupan nyata.
- Tipe ini dapat memahami bacaan dengan lebih cepat dengan membayangkan semua yang dibaca.
- Tipe ini sangat tertarik pada seni rupa dan desain grafik, arsitektur.

Instruksi yang sesuai dengan gaya visual otak kanan :

- Memberikan gambaran-gambaran sekilas dari materi yang akan dipelajari.
- Membuat gambar atau alat Bantu visual atau membuatnya sendiri

- Tipe Auditori otak kiri
 - Cara terbaik untuk para auditori otak kiri adalah dengan mendengarkan setiap penjelasan yang diberikan baik berupa kalimat ataupun kata-kata.
 - Tipe ini sangat sensitif dan merasa tidak nyaman dengan kalimat yang diulang-ulang, sering terhenti atau terlalu banyak mengucapkan kata "ehm".
 - Peka terhadap pembicaraan orang lain, hati-hati dalam berbicara.
 - Tipe ini menikmati pembicaraan dengan orang lain dan bisa mengutip kata dengan tepat.
 - Tipe ini tidak senang, kesunyian dan suka humor-humor segar.
 - Tipe ini berfikir sambil berbicara
 - Tipe ini bekerja secara bertahap dan teratur
 - Senang menikmati musik klasik, teater, atau pertunjukan musik.

Cara Mempercepat Belajar

Auditori otak kiri dapat mempecepat proses belajar dengan :

- Mendengar, berbicara dan berdiskusi
- Menyerap makna komunikasi verbal dengan cepat
- Mengikuti perkuliahan, pelatihan verbal
- Menggunakan media yang sesuai seperti film, video, komputer dan lain-lain.
- Melalui teknik manual dan pedoman instruksional yang dibaca.
- Menyenangi tempat yang sunyi dan tenang untuk belajar.
- Membaca dengan suara keras, suara pelan atau membaca dalam hati.

Tipe auditori otak kiri adalah seorang pekerja yang handal sebagai pembicara dan pendengar yang baik.

Cara Belajar yang sesuai bagi gaya Auditori otak kiri. Meminta pada instruktur agar menyajikan materi dalam bentuk auditori melalui penjelasan dan diskusi, membaca materi dengan suara yang keras atau merekamnya, serta berkelompok.

- Tipe Auditori Otak Kanan

- Tipe auditori otak kanan sangat peka terhadap musik, suara-suara, irama, nada suara dan memiliki kemampuan sensor kata yang kuat.
- Tipe ini senang pada suara-suara indah, melodi dan suara yang menyenangkan hati, dan akan terganggu dengan suara nyaring seperti sirene, ketukan palu.
- Tipe ini menghabiskan waktu untuk menciptakan lagu-lagu dan musik mereka sendiri, dan sangat kreatif menciptakan aliran musik baru.
- Tipe ini dapat membaca pikiran negatif seseorang, kemarahan yang terpendam maupun sindiran.
- Tipe ini tidak suka membuat kontak mata dengan pembicara, tapi memahami komunikasi non verbal dan nada suara.

Mempercepat Proses Belajar

Tipe ini dapat mempercepat proses belajar dengan :

- Mendengarkan musik, mendengarkan orang lain
- Merekam suara
- Menghubungkan materi dengan irama musik, iklan
- Menghubungkan kata dan angka-angka dengan musik
- Tipe ini tidak peduli pada symbol, bahasa yang abstrak.
- Tipe ini berpikir intuitif, tanpa kata-kata
- Memahami bacaan jika dibaca dengan suara keras atau membaca dalam hati
- Mempelajari strategi yang tepat.

Cara Belajar yang sesuai Auditori otak kanan

Dengan kalimat-kalimat yang singkat, dengan diiringi musik atau sound effect, disertai dengan contoh alur pikir, objek nyata atau demonstrasi

- Tipe Tactile Otak Kiri

- Tactile otak kiri belajar setahap demi setahap dengan menggunakan symbol-simbol, huruf, angka dan kata, tangan, jari, indra peraba dan emosi.
- Tactile sangat sensitif pada bahasa non verbal seperti mimik wajah, bahasa tubuh, nada suara.
- Mudah berempati pada orang lain
- Berpikir dengan hati dan mengekspresikan pemikiran secara verbal atau tertulis.
- Mendapatkan ide baru melalui intuisi dan menguraikannya dengan pendekatan yang bertahap.

Mempercepat Proses Belajar

Tactile Otak Kiri mempercepat proses belajar dengan :

- Melibatkan mereka dengan dalam kegiatan-kegiatan yang menggunakan tangan dan jari.
- Mencatat dengan lengkap materi-materi yang diterima
- Senang membuat catatan, gambar, diagram ataupun bagan
- Menyediakan media yang lengkap
- Belajar di tempat yang tenang dan nyaman
- Bergabung dalam kelompok atau tim yang saling bekerja sama.
- Membayangkan apa sebenarnya yang terjadi sewaktu membaca tentang subjek yang abstrak.

Cara Belajar yang sesuai dengan Gaya Tactile Otak Kiri

- Mencatat point-point penting atau memberikan catatan khusus atau data yang tersusun rapi dan mudah dipahami.
- Menyediakan buku-buku dan materi audio visual.

- Tipe Tactile Otak Kanan

Yang termasuk tipe ini adalah :

- Orang-orang yang sensitif yang cenderung berpikir global, pandai membaca bahasa non verbal.
- Tipe ini menggunakan intuisi, imajinasi bahasa yang mengungkapkan perasaan dan kata-kata yang bersifat sensoris.
- Sangat sensitif pada perasaan orang lain dan sangat perasa
- Berpikir dengan hati dan mendapatkan ide-ide secara intuitif.
- Tipe ini menyukai olahraga dan permainan yang menggunakan tangan, seperti dansa, senam, renang.

Cara Belajar Cepat :

Bagi tipe Tactile otak kanan, proses belajar semakin cepat bila :

- Memanfaatkan tangan, jari jemari dan perasaan.
- Belajar melalui bahasa sensorik atau komunikasi non verbal
- Membuat sketsa, menggambarkan diagram-diagram ilustrasi, peta membuat patung, booklet-boklet artistik.
- Mengingat dengan menggunakan kaligrafi atau gambar penuh warna.
- Tipe ini perlu pengalaman yang nyata dan manipulatif.
- Menyukai lingkungan kerja yang tenang dan alami
- Memberikan pujian, penghargaan dan memberikan pesan tertulis.

Cara Belajar yang paling tepat bagi tipe Tactile otak kanan :

- Memberikan gambaran sekilas tentang suatu subjek dengan menggunakan bahasa sensorik yang sederhana.
- Membuat alur pikir secara global, kreatif dan mengalir.
- Catatan-catatan atau bacaan yang disertai ilustrasi-ilustrasi.

- Tipe Kinestetis Otak Kiri :

- Tipe Kinestetis otak kiri berpikir dengan cara yang terorganisir, sistematis dan disertai gerakan otot-otot tubuh
- Tipe ini sangat terkoordinasi dan dapat menyesuaikan dengan orang-orang sekelilingnya.

Cara Mempermudah Proses Belajar

Tipe ini akan lebih mudah belajar jika :

- Menggunakan pendekatan yang terorganisir, sistematis dan bertahap yang melibatkan tubuh dan otot mereka.
- Bergerak bebas merasa nyaman dan relaks dan merasa tersiksa jika duduk diam.
- Mendiskusikan atau merekam prestasi yang telah dicapai.

Cara Belajar yang sesuai :

Dengan memberikan kebebasan bergerak saat mempelajari materi, membuat catatan tersendiri dan menggunakan alat Bantu.

- Tipe Kinestetis Otak Kanan

- Tipe Kinestetis otak kanan belajar dengan cara menggerakkan otot-otot motorik secara imajinatif, mengalir tapi tidak terstruktur.
- Tipe ini mengumpulkan informasi secara intuitif.
- Dapat memikirkan beberapa masalah sekaligus
- Berorientasi pada tujuan, tidak berorientasi waktu
- Tipe ini senang berhubungan dengan banyak orang yang pemikiran sejalan.

Mempercepat proses belajar

Tipe Kinestetis otak kanan dapat mempercepat proses belajar dengan :

- Gerakan yang tidak terstruktur, imajinatif dan bebas.
- Belajar secara "Trial and error", eksplorasi dan mencoba menentukan hal-hal baru
- Pengalaman yang aktif berupa simulasi
- Memberikan contoh-contoh, buku-buku petunjuk praktek
- Mendengarkan

Cara Belajar yang cocok bagi Kinestetis otak kanan :

- Gambaran global, bahasa sensoris
- Memberi catatan atau bahan bacaan
- Gambar yang berhubungan dengan topik
- Demonstrasi

- Tahapan-tahapan agar proses belajar berjalan lebih cepat

Enam tahapan mempercepat belajar :

I : *Perencanaan*

Rencanakan program Anda, dimulai dengan aktifitas pra-belajar yang berupa kerangka pikir

II : *Input*

Mengetahui tipe instruksi, materi belajar, dan lingkungan belajar yang Anda butuhkan.

III : *Komprehensif*

Bagaimana cara meningkatkan pemahaman Anda

IV : *Memperbaiki Daya Ingat*

Bagaimana cara meningkatkan daya ingat untuk mengoptimalkan belajar.

V : *Uji Keterampilan Belajar*

Bagaimana mempertajam ingatan dan menghadapi ujian

VI : *Aplikasi*

Bagaimana mengaplikasikan tahap-tahapan tersebut kedalam kehidupan Anda.

- Instruksi, materi dan lingkungan belajar

Hal-hal yang harus dipertimbangkan :

- o Instruksi yang tepat dan sesuai dengan link belajar anda
- o Lingkungan belajar yang sesuai
- o Bagaimana cara mengolah informasi agar sesuai dengan gaya belajar.

Beberapa media Instruksi yang berbeda-beda :

- Materi tertulis
- Materi grafis
- Materi audio visual
- Materi komputer
- Aktivitas nyata
- Pengalaman nyata
- Instruksi pribadi

Bagan tentang Lingkungan Belajar dan Teknik Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Belajar

Superlink	Lingkungan Belajar yang	Strategi yang Tepat untuk
-----------	-------------------------	---------------------------

	paling Tepat	Menghadapi Lingkungan Belajar yang tidak Sesuai.
1	2	3
Visual otak Kiri	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tertulis yang diberikan oleh guru di depan kelas • Tidak ada kerancuan ataupun disorganisasi visual • Materi tertulis yang mereka teriam harus rapi dan bebas dari kesalahan tulis • Dapat bekerja atau belajar baik dengan diiringi musik ataupun tidak, karena mereka tidak banyak memperhatikan suara di sekeliling mereka. • Ruangannya sebaiknya dilengkapi dengan agenda, kalender, jadwal, jam dinding dan filling system. • Instruktur sebaiknya datang dan pergi tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Berusahalah agar duduk dideretan paling depan • Jaga tempat kerja atau belajar Anda tetap bersih dan rapi. Coba untuk terus berusaha menjaga kebersihan dan kerapian seluruh ruangan. • Benarkan jika ada tulisan yang keliru dalam bahan materi tertulis yang Anda pegang. • Gunakan jadwal waktu yang benar. Jangan lupa membawa jam. Tetaplah menjadi orang yang tepat waktu.

1	2	3
Visual Otak Kanan	<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan grafik atau materi tertulis, dan sebaiknya mengikuti pelajaran dengan guru atau instruktur yang mereka hadapi secara langsung. • Lingkungan yang atraktif, penuh warna dan kreatif. • Kursi yang nyaman • Waktu yang fleksibel yang memungkinkan mereka datang dan pergi pada waktu yang bebas 	<ul style="list-style-type: none"> • Duduklah di deretan paling depan • Jaga tempat Anda agar tetap menarik berwarna-warni, dan tertata rapi. • Cobalah untuk menata ruangan di mana Anda akan menghabiskan waktu untuk belajar. • Pilih kursi yang nyaman atau jika memang perlu Anda bisa membawa bantal untuk membuatnya lebih nyaman. • Gunakan kode warna untuk menandai waktu-waktu yang Anda anggap penting dan perlu perhatian khusus. Jika perlu tambahkan kata-kata untuk sekedar mengingatkan Anda bahwa waktunya sudah hampir habis.

1	2	3
<p>Auditori Otak Kiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anda bisa berdiskusi dengan orang lain dan membicarakan ide-ide Anda dengannya. • Cukup satu stimulasi auditori saja yang bisa Anda respons dengan baik. • Sebaiknya Anda tidak mendengarkan musik saat belajar atau membaca • Sebaiknya suasana tenang ketika sedang belajar atau membaca. • Lebih baik bila ruangan Anda dilengkapi dengan agenda, jadwal waktu, dan jam dinding. • Instruktur memilih jadwal yang pasti, datang dan pergi pada waktu yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Duduklah dengan seseorang yang bisa Anda ajak berdiskusi tentang topik tersebut. • Pilih tempat duduk di mana Anda bisa mendengar suara instruktur/guru dengan jelas. • Jika perlu, bawalah headphone atau penyempal kuping untuk menghindari suara-suara bising atau suara yang mengganggu saat Anda belajar. • Jika Anda merasa perlu membaca dengan suara kencang atau membicarakan topik tersebut dengan diri Anda sendiri, maka pilihlah tempat di mana Anda tidak akan diganggu oleh orang lain (walaupun kebanyakan juga tipe auditori). • Mintalah jadwal dan gunakan selalu jam tangan

1	2	3
<p>Auditori Otak Kanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaiknya suara-suara yang ada di ruangan itu menyenangkan hati • Suara yang mereka dengar sebaiknya suara yang harmonis, misalnya musik yang dikombinasikan dengan suara alam • Sedikit bicara, cukup hal-hal yang penting saja. • Tempat duduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa saja belajar atau bekerja dengan diiringi musik asal yang Anda hadapi tidak banyak berhubungan dengan kata-kata. • Pilih tempat duduk dimana Anda bisa mendengar suara instruktur dan tidak mendengar suara-suara yang mengganggu. • Duduklah dengan seseorang yang sekiranya mau membantu Anda

	<p>yang nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jadwal waktu yang fleksibel • Instruktur sebaiknya bisa didengar dengan jelas • Ruang belajar yang tenang • Saat belajar atau membaca sebaiknya tidak diiringi musik. 	<p>mngulang kata-kata kunci dan hal-hal yang diulang kalau perlu sampai Anda benar-benar memahami topik tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cari tempat duduk yang nyaman kalau perlu Anda bisa membawa bantal agar lebih nyaman. • Gunakan tanda warna tertentu untuk menandai waktu-waktu yang Anda anggap penting. • Bawalah headphone atau penyumbat telinga untuk menghindari suara-suara yang mengganggu konsentrasi Anda.
--	---	--

1	2	3
Tactile Otak Kiri	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sebaiknya nyaman baik secara fisik maupun emosi • Duduklah di dekat orang-orang yang Anda senangi • Anda tahu jadwalnya dan anda bisa mencocokkan waktunya • Ruangan rapi dan tertata • Anda bisa mendengarkan sambil menggambar, menulis, atau corat-coret kertas • Bisa bekerja baik diiringi musik maupun tidak • Instruktur yang memiliki gaya berkomunikasi yang menyenangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Duduklah di tempat yang nyaman kalau perlu membawa bantal agar lebih nyaman • Jika Anda tidak suka pada AC dan panas, maka duduklah jauh dari ventilasi dan kipas angin. Jika Anda tidak senang dengan sinar matahari, maka jangan duduk di dekat jendela kecuali bila Anda ingin melihat tanaman dan merasakan ketenangan dari luar ruangan. • Duduklah di tempat yang nyaman secara emosi, Anda bisa mencari tempat duduk di dekat orang-orang yang Anda sukai. • Mintalah jadwal dan jangan lupa memakai jam tangan • Rapikan kertas-kertas Anda • Selalu membawa pensil dan kertas. Jangan sampai corat-coret atau gerakan tangan Anda mengganggu instruktur atau teman yang lain • Jika Anda menyukai musik, maka Anda bisa membawa headphone

1	2	3
<p>Tactile Otak Kanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat duduk yang nyaman (beberapa diantaranya mungkin menyukai belajar sambil berbaring, duduk di atas meja, atau bermalas-malasan di kursi mereka) • Lingkungan yang nyaman secara fisik. • Duduklah di dekat orang yang Anda sukai dan jangan berdekatan dengan orang-orang yang tidak bisa menyukai Anda. • Anda bisa menggambar, menulis, atau mencoet-coret sketsa. • Anda bisa bekerja dengan atau tanpa musik, tapi bila dengan musik, maka sebaiknya diiringi musik yang anda sukai. • Jadwal yang fleksibel • Instruktur sebaiknya adalah seseorang yang Anda sukai atau kagumi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilih tempat duduk yang Anda anggap nyaman secara fisik atau emosional. Bawa bantal jika memang bisa membuat tempat duduk Anda lebih nyaman. • Bila Anda senang melihat pemandangan duduklah dekat jendela. Jauhkan diri Anda dari AC, kipas angin, atau sinar matahari yang terpenting Anda merasa nyaman. • Duduklah disamping yang Anda sukai dan jangan sekali-kali duduk di dekat seseorang yang menjengkelkan hati. • Tetaplah membawa pensil dan kertas untuk sekedar corat-coret tapi pilih tempat duduk di mana kegiatan ini tidak akan mengganggu orang lain. • Jika Anda sangat menyukai musik Anda bisa membawa headphone untuk menghilangkan gangguan suara. • Jangan lupa membawa kalender yang sudah diberi tanda kode warna untuk menandai kegiatan yang akan dilakukan. • Jagalah objek atau benda-benda yang menyenangkan hati Anda agar tetap berada di atas meja. Dan beri sedikit sentuhan pribadi.

1	2	3
<p>Kinestetis Otak Kiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat tempat yang luas untuk bisa bergerak dengan bebas. • Anda dapat meninggalkan tempat duduk atau bekerja sambil berdiri. • Tempat duduk yang nyaman • Papan tulis yang memungkinkan Anda menulis sambil berdiri. • Tempat yang nyaman dan rapi • Terjadwal 	<ul style="list-style-type: none"> • Duduklah dibagian belakang sehingga Anda bisa mengamati setiap gerakan yang ada di dalam ruangan tanpa mengganggu orang lain. • Bawa bantal agar duduk Anda lebih nyaman • Bawa jam tangan • Bila Anda merasa bosan, bawalah benda yang bisa dimainkan atau mengerjakan sesuatu di tempat duduk Anda. • Saat belajar, pilih tempat yang tertutup sehingga terhindar dari gangguan orang lain.

1	2	3
Kinestetis Otak Kanan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat tempat yang cukup luas untuk bergerak dan bersantai • Anda dapat tetap tinggal di kursi atau berdiri • Ruangan nyaman untuk duduk ataupun berbaring dilantai. • Adan dapat mempelajari permainan atau belajar sambil bermain • Anda bisa bekerja baik dengan diiringi musik maupun tidak. • Anda bisa melihat keluar jendela atau saat belajar mencari tempat yang terhindar dari gangguan orang lain. • Papan tulis yang memungkinkan Anda menulis sambil berdiri. • Boleh datang terlambat, atau meninggalkan tempat sebelum waktunya asal pekerjaan Anda sudah selesai atau tidak melewati batas waktu yang ditentukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • cari tempat yang memungkinkan Anda bergerak tanpa terganggu oleh orang lain • yakinkan bahwa tempat Anda nyaman jangan lupa bawa sesuatu yang bisa Anda mainkan saat Anda merasa bosan atau jenuh. • Jika Anda suka musik, Anda bisa membawa headphone • Saat belajar, pilih tempat yang jauh dari gangguan orang lain. • Bawa kalender yang sudah diberi tanda warna untuk kegiatan-kegiatan Anda.

Mengetahui Gaya Belajar Anda

1. Jika Anda bertemu dengan orang baru, apa yang biasanya Anda perhatikan pertama kali ?
 - a. Penampilan dan cara berpakaianya
 - b. Cara berbicara saat mengucapkan kata-kata atau suaranya.
 - c. Perasaan Anda pada orang tersebut
 - d. Cara mereka bertingkah laku atau berperilaku
2. Beberapa hari setelah anda bertemu dengan orang baru, apa yang biasanya paling anda ingat darinya ?

- a. Wajah
 - b. Nama
 - c. Perasaan Anda saat bersama orang itu meski Anda lupa nama dan wajahnya.
 - d. Apa yang Anda lakukan bersama-sama meski Anda mungkin lupa nama dan wajahnya
3. Saat Anda memasuki ruangan yang baru, apa yang paling Anda perhatikan?
 - a. Keadaan ruangan
 - b. Suara ataupun diskusi-diskusi yang berlangsung diruangan itu.
 - c. Perasaan nyaman yang Anda rasakan secara emosional atau secara fisik
 - d. Aktivitas apa yang sedang berjalan dan apa yang bisa Anda lakukan diruangan itu.
 4. Jika Anda mempelajari sesuatu yang baru, cara mana yang paling Anda sukai?
 - a. Si guru memberikan bahan untuk dibaca dan menunjukan buku-buku, gambar-gambar, grafik, peta, bagan atau objek, tapi tanpa ada diskusi, pembicaraan atau menulis.
 - b. Si guru menjelaskan segala sesuatunya melalui diskusi dan Anda diberi kesempatan untuk bertanya, tapi tak memberikan sesuatu pun untuk Anda lihat, baca tulis, atau bahkan Anda kerjakan.
 - c. Guru membiarkan Anda menulis atau menggambar informasi menyentuh materi, mengetik, atau bahkan membuat sesuatu dengan menggunakan tangan Anda.
 - d. Guru memberikan kesempatan pada Anda untuk mengerjakan sebuah proyek, simulasi, percobaan-percobaan, permainan, role-play, drama, eksplorasi, membuat penemuan-penemuan, atau melakukan aktiitas yang memungkinkan Anda bergerak bebas dalam belajar.
 5. Saat Anda harus mengajar orang lain, manakah yang akan Anda lakukan?
 - a. Memberikan sesuatu pada mereka untuk diamati seperti suatu objek, gambar, atau bagan dengan hanya sedikit saja atau bahkan tidak ada penjelasan verbal dan diskusi sama sekali.
 - b. Anda akan menjelaskan dengan berbicara, tapi tidak memberikan materi visual apapun.
 - c. Anda akan menulis atau menggambarkannya atau akan menggunakan tangan Anda untuk menjelaskan semuanya.
 - d. Anda akan mendemonstrasikannya dan mengajak mereka melakukan secara bersama-sama.
 6. Jenis buku apakah yang paling anda sukai ?
 - a. Buku yang berisi tentang penjelasan untuk membantu Anda memahami situasi.
 - b. Buku yang berisi informasi factual, sejarah, atau dialog-dialog.
 - c. Buku yang berisi tentang karakteristik manusia, perasaan dan emosi, buku-buku psikologi populer, buku tentang emosi dan hubungan antar manusia, atau buku-buku yang akan membantu pengembangan pikiran atau tubuh Anda.
 - d. Buku saku yang berisi tips-tips olah raga, hobi, atau cara mengembangkan bakat.
 7. Jenis aktivitas apa yang akan Anda lakukan dalam waktu senggang Anda?
 - a. Membaca buku atau majalah.
 - b. Mendengarkan pelajaran lewat kaset, acara radio, atau mendengarkan dan bermain musik.
 - c. Menulis, menggambar, mengetik atau membuat sesuatu dengan memakai tangan Anda.
 - d. Berolahraga, membuat sesuatu atau melakukan permainan yang membutuhkan gerakan tubuh..
 8. Berikut ini, situasi manakah yang Anda anggap paling enak untuk membaca dan mempelajari sesuatu?
 - a. Anda tetap bisa belajar dengan diiringi musik, suara-suara bising atau keramaian di sekeliling Anda.
 - b. Anda tidak akan bisa belajar bila ada musik, kebisingan ataupun diskusi disekeliling Anda.
 - c. .Anda harus merasa nyaman, santai dan tetap bisa belajar meski dengan atau tanpa musik tapi harus menyingkirkan perasaan negatif pada orang lain terlebih dahulu.
 - d. Anda harus merasa nyaman, santai dan tetap bisa belajar baik dengan atau tanpa musik tapi aktivitas dan kegiatan yang berlangsung di dalam ruangan bisa mempengaruhi proses belajar Anda.

9. Saat Anda berbicara dengan seseorang kemanakah arah pandangan mata Anda? (Anda bisa meminta orang lain untuk mengamatinya).
- Anda merasa harus melihat tepat di wajah orang yang Anda ajak bicara dan ia pun harus melihat wajah Anda.
 - Anda memandangnya hanya sekilas saja dan kemudian mata Anda melihat dari satu sisi ke sisi yang lain, ke kanan dan ke kiri.
 - Anda memandangnya secara sekilas untuk melihat ekspresi wajahnya kemudian menundukan atau melihat ke arah lain..
 - Anda sering memandangnya dan sering melihat ke bawah atau ke arah lain, tapi jika ada satu gerakan atau aktivitas, maka Anda akan mengalihkan pandangan ke gerakan ataupun aktivitas lain tersebut..
10. Pernyataan manakah yang paling pas menggambarkan diri Anda?
- Anda senang mengamati warna, bentuk, desain, dan pola-pola kemana pun Anda pergi dan memiliki pengamatan yang sangat baik dalam hal warna dan desain. .
 - Anda tidak bisa tinggal diam dan jika sekeliling Anda begitu sunyi, maka Anda akan bersenandung, menyanyi, berbicara dengan kencang menghidupkan radio, TV, tape, atau CD agar di ruangan tersebut selalu ada suara.
 - Anda begitu sensitif pada perasaan seseorang. Perasaan Anda sendiri begitu mudah terluka, Anda tidak bisa berkonsentrasi bila ada seseorang yang tidak menyukai Anda dan Anda merasa harus dicintai dan diterima dulu sebelum bekerja..
 - Anda merasa kesulitan bila harus duduk berlama-lama dan harus banyak bergerak dan bila Anda harus duduk Anda akan membungkuk, bergeser-geser, menghentak-hentakan kaki atau sering menggerak-gerakkan kaki Anda.
11. Pernyataan manakah yang paling pas buat Anda?
- Anda sangat memperhatikan bila ada seseorang yang tidak pantas dalam berpakaian atau menata rambut dan Anda sangat ingin membenahinya.
 - Anda merasa terganggu bila ada seseorang yang berbicara dengan tidak sopan dan sangat sensitif dengan suara tetesan air dan peralatan yang berjatuh.
 - Anda akan menangis bila sampai pada bagian sedih dari sebuah film atau buku.
 - Anda merasa capek dan tidak nyaman jika harus duduk berlama-lama dan tidak bisa berdiam diri terlalu lama di satu tempat.
12. Apa yang paling mengganggu bagi Anda?
- Tempat yang kacau dan tidak tertata rapi.
 - Tempat yang terlalu sunyi.
 - Tempat yang tidak nyaman secara fisik dan emosi.
 - Tempat di mana tidak ada aktivitas bisa dilangsungkan atau Anda tidak bisa bergerak bebas di dalamnya.
13. Apa yang paling mengganggu Anda jika seseorang sedang mengajar Anda ?
- Mendengarkan saja tanpa satu objek visual pun yang bisa dilihat.
 - Membaca sesuatu dengan tenang tanpa penjelasan verbal atau diskusi sama sekali.
 - Tidak diizinkan menggambarkan, mencoret-coet, menyentuh sesuatu dengan menggunakan tangan Anda atau menulis hal-hal yang penting saja, meski sebenarnya Anda tidak akan mau membacanya lagi.
 - Harus melihat dan mendengarkan saja tapi tidak diizinkan banyak bergerak..
14. Pikirkan kembali saat-saat membahagiakan dalam hidup Anda. Luang waktu sejenak untuk mengingat pengalaman-pengalaman Anda. Setelah mengenangnya, memori apa yang tertinggal di kepala Anda?
- Apa yang Anda lihat, seperti deskripsi visual orang-orang, tempat dan segala sesuatunya.
 - Apa yang anda dengar seperti dialog dan percakapan-percakapan apa yang anda katakan dan suara-suara yang ada disekeliling anda.

- c. Sensasi yang anda rasakan lewat kulit dan tubuh dan apa yang anda rasakan secara fisik dan emosi.
- d. Tindakan dan aktivitas apa yang anda kerjakan, gerakan-gerakan tubuh anda dan juga penampilan anda.
15. Ingatlah kembali saat anda melakukan perjalanan atau liburan. Untuk sesaat coba ingat segala sesuatunya sebisa anda. Setelah itu, coba anda cek memori apa yang tertinggal di otak anda?
- Apa yang anda lihat seperti deskripsi visual dari orang-orang tempat dan segala sesuatunya.
 - Apa yang anda dengar, misalnya dialog dan pembicaraan, apa yang anda katakan dan suara orang-orang di sekeliling anda..
 - Sensasi di kulit dan tubuh anda dan bagaimana perasaan anda baik secara emosi maupun psikis.
 - Tindakan dan aktifitas apa yang anda lakukan gerakan tubuh anda serta penampilan anda.
16. Anggaphlah bahwa anda harus mengisi seluruh waktu anda di tempat-tempat berikut dengan aktivitas yang berbeda-beda. Di tempat manakah yang anda anggap paling nyaman?
- Suatu tempat di mana anda bisa membaca, melihat gambar-gambar, karya seni, peta, bagan dan foto-foto, mengerjakan teka-teki atau menemukan bagian-bagian gambar yang hilang, bermain kata-kata seperti scrabble atau boggle mengerjakan dekorasi interior atau memilih-milih pakaian.
 - Suatu tempat dimana anda bisa mendengarkan cerita melalui tape, musik. Radio, atau berita dan talk show di televisi, bermain instrumen atau menyanyi, bermain kata-kata dengan suara keras, debat atau berpura-pura menjadi disk jockey, membaca dengan suara keras atau menirukan petikan drama atau film atau membaca puisi dan novel dengan suara keras.
 - Suatu tempat di mana anda bisa menggambar, mengecat, membuat patung atau membuat kerajinan tangan, menulis atau mengetik sesuatu, mengerjakan sesuatu yang melibatkan tangan anda, bermain catur, checker atau permainan papan lainnya atau membuat maket/model.
 - Suatu tempat dimana Anda bisa berolah raga, bermain bola atau permainan yang melibatkan gerakan tubuh atau menjadi bagian dari sebuah permainan atau pertunjukan, mengerjakan proyek dimana anda bisa bergerak dengan bebas. Melakukan eksperimen atau eksplorasi dan menemukan hal-hal baru, membuat sesuatu atau menggabungkan benda-benda mekanik atau bergabung dengan tim kompetisi.
17. Jika Anda diharuskan untuk mengingat kata-kata baru, dengan cara apa yang anda anggap paling mudah?
- Melihatnya.
 - Mendengarkannya.
 - Menulisnya.
 - Memperagakannya secara mental ataupun secara fisik.

PETUNJUK SKORING

Cara penilaiannya adalah sebagai berikut (termasuk bila Anda menjawabnya dengan satu atau lebih jawaban untuk satu pertanyaan).

Jumlahkan semua jawaban a

Jumlahkan semua jawaban b
Jumlahkan semua jawaban c
Jumlahkan semua jawaban d

Jika ternyata jawaban a adalah skor tertinggi Anda, berarti Anda adalah tipe orang yang belajar secara visual (Visual Learner). Jika skor tertinggi Anda b maka anda adalah tipe pelajar auditori (Auditory Learner). Jika c adalah skor tertinggi anda maka anda termasuk tipe pelajar teactile (teactile learner). Jika d adalah jawaban tertinggi Anda, maka anada termasuk tipe pelajar kinestetis (kinestetis learner). Jangan lupa perhatikan juga skor tertinggi kedua, ketiga, dan keempat Anda (ingat bahwa pada beberapa orang digunakan beberapa atau bahkan semua gaya belajar).

Daftar Pustaka:

Ricki Linksman, Cara Belajar Cepat Cetakan Pertama, 2004 Dahara Prize, Semarang